BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan vokasional yang diterapkan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di lingkungan kerja. Pada Program Studi Diploma IV Manajemen Agroindustri, kegiatan Magang menjadi salah satu bagian kurikulum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Pelaksanaan Magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa di lingkungan industri yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Kegiatan Magang merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kondisi dan aktivitas operasional di dunia industri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami proses kerja di perusahaan, mengembangkan keterampilan profesional, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Pelaksanaan Magang dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri dengan mengikuti berbagai aktivitas dan kegiatan operasional sesuai dengan lokasi penempatan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan Magang sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja secara langsung di lapangan.

Magang merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebelum menyelesaikan pendidikan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sekaligus mengenal lingkungan kerja secara nyata. Selama pelaksanaan Magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam

menyelesaikan berbagai tugas dan kegiatan di perusahaan tempat magang. Selain itu, mahasiswa diwajibkan hadir sesuai jadwal kerja yang telah ditentukan serta mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan perusahaan.

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi dan banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku minuman. Bagian tanaman yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan produk teh berkualitas adalah pucuk, terutama pucuk peko dan beberapa daun muda. Pucuk teh mengandung berbagai senyawa seperti polifenol, kafein, dan asam amino yang berperan dalam menentukan karakteristik teh, meliputi warna, aroma, dan rasa. Oleh karena itu, kualitas pucuk yang dihasilkan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi teh, mulai dari pemeliharaan tanaman hingga pemetikan.(Rifiani et al., 2026)

Menurut Putri et al., (2024) mengemukakan bahwa Teh hitam merupakan salah satu jenis teh yang dihasilkan melalui proses pengolahan dengan tingkat oksidasi yang lebih tinggi dibandingkan jenis teh lainnya. Proses pengolahan teh hitam diawali dengan pelayuan, kemudian dilanjutkan dengan penggulungan, oksidasi enzimatis, dan pengeringan. Pada proses oksidasi enzimatis, senyawa polifenol terutama katekin mengalami perubahan dengan bantuan enzim polifenol oksidase dan oksigen sehingga menghasilkan senyawa theaflavin dan thearubigin. Senyawa tersebut berperan dalam menentukan karakteristik teh hitam, terutama warna, rasa, dan aroma. Oleh karena itu, setiap tahapan pengolahan perlu dilakukan secara tepat agar karakteristik dan mutu produk teh hitam yang dihasilkan dapat dipertahankan.

Manajemen produksi adalah manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan produksi dalam sebuah organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan barang dan jasa dengan cara yang efisien dan efektif, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mencapai tujuan organisasi. (Putra et al., 2025)

Pemetikan salah satu kegiatan penting dalam menghasilkan bahan baku untuk proses pengolahan teh karena berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pucuk yang dihasilkan. Pucuk yang dipetik harus memenuhi persyaratan sesuai

dengan tujuan pengolahan. Kualitas pucuk dipengaruhi oleh pengelolaan pemetikan, antara lain teknik pemetikan, gilir petik, serta komposisi pucuk yang dihasilkan. Pemetikan yang tidak sesuai dapat meningkatkan persentase pucuk kasar dan pucuk rusak, sedangkan gilir petik yang terlalu panjang dapat menyebabkan pucuk menjadi terlalu tua dan tidak seragam. Selain itu, penanganan pucuk setelah pemetikan hingga sampai ke pabrik juga perlu diperhatikan karena dapat menyebabkan kerusakan pucuk. Oleh karena itu, pengelolaan kegiatan pemetikan diperlukan untuk memperoleh pucuk yang sesuai sebagai bahan baku sebelum memasuki proses pengolahan teh.(Salimah & Junaedi, 2023)

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan teh di Indonesia adalah PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini menjalankan kegiatan di bidang perkebunan dan perindustrian serta menghasilkan berbagai produk olahan teh. Kebun Teh Wonosari menghasilkan teh hitam dengan sekitar 90% produksinya ditujukan untuk pasar ekspor, sedangkan sebagian lainnya dipasarkan di dalam negeri. Pelaksanaan kegiatan magang diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung serta memahami kondisi dan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Pemilihan PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari yang berlokasi di Dusun Wonosari, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur sebagai tempat magang dinilai sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pengolahan teh ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis maupun praktis yang telah dipelajari melalui berbagai mata kuliah. Melalui kegiatan magang, mahasiswa juga diharapkan mampu memperoleh pengalaman kerja secara langsung dan memberikan kontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, pelaksanaan magang diharapkan dapat membangun hubungan kerja sama yang baik antara institusi pendidikan dengan perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum yang diharapkan dari pelaksanaan Magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mahasiswa dengan kondisi dunia kerja secara langsung, khususnya dalam kegiatan perkebunan teh dan pengelolaan produksi pucuk teh.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membandingkan teori mengenai manajemen produksi dan budidaya tanaman perkebunan yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya di lapangan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam kegiatan pemetikan pucuk teh, mulai dari perencanaan hingga pengawasan hasil petikan.
4. Melatih mahasiswa agar mampu memahami sistem kerja, tanggung jawab, kedisiplinan, serta koordinasi tenaga kerja dalam mendukung kelancaran kegiatan produksi pucuk teh.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan Magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh melalui kegiatan pemetikan di Afdeling Wonosari, PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang.
2. Mengetahui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing)*, pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam kegiatan pemetikan pucuk teh.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh, baik dari aspek manajemen, tenaga kerja, metode pemetikan, kualitas pucuk, peralatan, maupun lingkungan.

4. Memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh guna mendukung kelancaran kegiatan pemetikan dan pencapaian kualitas pucuk sesuai standar perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan tersebut, pelaksanaan Magang di PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen produksi pucuk teh, khususnya melalui kegiatan pemetikan di Afdeling Wonosari. Melalui pengalaman kerja secara langsung, mahasiswa dapat memahami penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan pemetikan, mulai dari perencanaan tenaga kerja, pembagian tugas, pelaksanaan pemetikan, hingga pengawasan kualitas dan kuantitas pucuk teh. Selain itu, kegiatan Magang dapat melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
2. Bagi PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang

   Pelaksanaan Magang diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kerja sama antara perusahaan dengan perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang perkebunan. Laporan Magang ini juga dapat menjadi bahan informasi dan masukan mengenai pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh melalui kegiatan pemetikan, khususnya terkait perencanaan, pengorganisasian tenaga kerja, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan hasil petikan.
3. Bagi Politeknik Negeri Jember

   Laporan Magang ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan pengetahuan serta menyesuaikan materi pembelajaran dengan penerapan manajemen produksi di industri perkebunan. Selain itu, kegiatan Magang dapat memperkuat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang.

4. Bagi Pihak Lain

   Laporan Magang ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengetahui pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh, khususnya kegiatan pemetikan di perkebunan teh. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan produksi tanaman perkebunan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari yang berlokasi di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan Magang dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas operasional perusahaan, khususnya kegiatan produksi pucuk teh melalui proses pemetikan di Afdeling Wonosari.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Oktober 2026. Pelaksanaan kegiatan Magang mengikuti jadwal kerja yang berlaku di Perusahaan.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Magang

Hari	Waktu Kerja
Senin	07.00-15.00
Selasa	07.00-15.00
Rabu	07.00-15.00
Kamis	07.00-15.00
Jumat	07.00-15.00
Sabtu	07.00-15.00

Sumber : PT Perkebunan Nusantara 1

1.4 Metode Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan secara luring selama kurang lebih 3 bulan. Pelaksanaan magang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Kegiatan Budidaya, pemeliharaan tanaman, pemetikan, pengawasan kualitas pucuk sebagai bahan baku pembuatan teh.

Pengumpulan data selama pelaksanaan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kegiatan magang. Literatur tersebut digunakan sebagai landasan teori serta sebagai bahan pembanding dalam pembahasan dan penyusunan laporan. Target yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan magang adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam laporan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman sesuai dengan fokus bidang kajian yang telah ditentukan selama kegiatan magang.

2. Observasi

   Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap berbagai kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Pengamatan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan magang.

3. Wawancara

   Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pekerja maupun pembimbing lapang yang berkaitan dengan kegiatan operasional di perusahaan. Informasi yang diperoleh melalui wawancara digunakan untuk melengkapi data dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama magang.

4. Praktik Lapang

Praktik lapang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam berbagai aktivitas yang terdapat di perusahaan. Kegiatan tersebut meliputi aktivitas di area perkebunan, seperti pemeliharaan dan pemetikan tanaman teh, serta kegiatan di pabrik yang meliputi penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, turun layu, pengolahan menggunakan metode CTC, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, hingga cup test. Melalui praktik lapang, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengalaman secara langsung mengenai proses pengolahan teh.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti berupa foto selama kegiatan magang berlangsung. Meliputi aktivitas keeja, tahapan proses produksi, peralatan yang digunakan, bahan baku, aerta kondisi lingkungan kerja. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dan bukti atas kegiatan magang yang telah dilaksanakan.